

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DAN  
BEBAN OPERASIONAL PADA PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)  
TERHADAP TINGKAT BONUS SIMPANAN WADIAH PADA BANK BCA  
SYARIAH PERIODE 2011 - 2018**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

LISA PRATIWI  
NIM: 15.3.15.0030

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 November 2019 M  
14 Rabiul Awal 1441 H

Penulis/peneliti



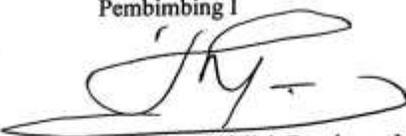
**LISA PRATIWI**  
**NIM : 153150030**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

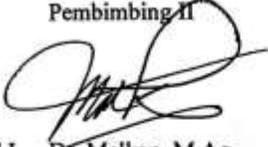
Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* Pada Bank BCA Syariah Periode 2011 – 2018." oleh Lisa Pratiwi NIM: 15.3.15.0030, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 10 November 2019 M  
14 Rabiul Awal 1441 H

Pembimbing I

  
Dr. Dr. h. Saifullah Bombang, M.M., M.H., M.Pd.I.  
NIP. 19540612 198203 1 004

Pembimbing II

  
Dr. Malkan, M.Ag.  
NIP. 19681231 199703 1 010

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Palu



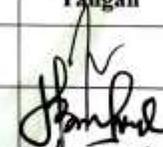
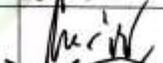
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1002

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Lisa Pratiwi NIM. 15.3.15.0030 dengan judul **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Return ON Equity (ROE), dan Beban Oprasional Pada Pendapatan Oprasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bonus Simpanan Wadiah Pada Bank BCA Syariah Periode 2011-2018”**, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 November 2019 M yang bertepatan dengan tanggal 30 Rabi’ul-Awal 1441 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 November 2019 M  
30 Rabi’ul-Awal 1441 H

#### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Irham Pakamaru, S.E., M.Ak.	
Munaqisy I	Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.	
Munaqisy II	Dra. Murniati Ruslan, M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. Dr. H. Saifullah Bombang, M.M., M.H., M.Pd.I.	
Pembimbing II	Dr. Malkan M.Ag	

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 2 002

Mengetahui

Ketua  
Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Malkan M.Ag  
19681231 199703 1 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Alisan Alimuddin dan Ibu Asni yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang dan senantiasa mendo'akan dan memeberikan motivasi serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini, Semoga Allah Swt. membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu, Dr. H. Abidin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Kamarudin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, beserta segenap unsur

pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama sekaligus sebagai Dewan Munaqisy I, Serta Ibu Dr. Ermawati, S. Ag., M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Malkan, M.Ag, selaku ketua jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Syakakir Sofyan, S.El., M.E, selaku sekretaris jurusan Perbankan Syariah yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Dr. H. Saifullah Bombang,MM., MH., M.Pd.I Mselaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Bapak Dr. Malkan, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Kepala perpustakaan Ibu Supiani S.Ag. dan seluruh staf perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama

penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

8. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Staf perpustakaan Daerah, Universitas Tadulako, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bakti Palu, dan Universitas Muhammadiyah Palu, yang telah mengizinkan penulis mencari referensi sehingga mempermudah penyelesaian penelitian ini.
10. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam seluruh angkatan terkhusus teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2015 dan teman-teman KKN 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini.
11. Teman-teman Perbankan Syariah 1, Sri Reski, Nurwinda, Thalita Magvirah, Shinta, Sita Devi Ramadhanti, Nunung Dini Apriliyani S.E, Hasriani, Rahayu Apriliya, Ulya Safitri Ramadhani, Fikriyah Muhtadin S.E, Nurhamsiah, Mona Wahyu Ridha, Nurul Umuliah, Ria Andini Putri, Camelia, Siska Putri, Selvi Indira Pramesti, Camelia Maskati, Alan, yang telah berjuang bersama-sama dari semester awal hingga saat ini, dan selalu memberikan semangat dan motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Teman seperjuangan, Hendra, Rifki Tri Pabkal, Andri Arisman, dan Muhammad Nur Iman Putra yang rela mendengar segala keluhan penulis selama penulis menyelesaikan penelitian ini.

13. Teman ngopi, Rifka Atul dan Irwan, yang rela meluangkan waktunya untuk menemani penulis nongkrong/ngopi untuk memberikan support dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Terkhusus Sahabat-sahabat penulis, Elvi Susanti dan Riska Dwijayanti yang selalu berjuang bersama selama kuliah, menolong tanpa pamrih serta mendorong penulis untuk terus semangat dan berusaha hingga penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini yang tidak tertulis di sini, terima kasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi sempurnanya penelitian selanjutnya. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya serta membuahkan ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Aamiin.

Penulis

**LISA PRATIWI**  
**NIM: 153150030**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penulisan .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Garis-Garis Besar Isi .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Pustaka .....	20
1. Return On Asset (ROA) .....	20
2. Return On Equity (ROE) .....	22
3. Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) .....	23
4. Al-Wadiah .....	24
C. Kerangka Pemikiran .....	29
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain dan Pendekatan Penelitian .....	32
B. Sumber Data .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Variabel Penelitian .....	34
1. Variabel Independen (variabel bebas) .....	34

2. Variabel dependen (variabel terikat).....	35
E. Definisi Oprasional .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Documenter ... ..	37
2. Studi Pustaka. ....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Asumsi Klasik.....	38
H. Analisis Linier Berganda.....	41
I. Uji hipotesis .....	42
1. Uji T .....	42
2. Uji F .....	43
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gamaran Umum Objek Penelitian .....	45
B. Analisis Data .....	47
1. Statistik Desprektif Variabel.....	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Heteroskedastisitas.....	52
c. Uji multikolonieritas .....	53
d. Uji Autokolerasi .....	54
C. Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
D. Hasil Pengujian Hipotesis .....	56
1. Uji T (Parsial) .....	56
2. Uji F (Simultan) .....	58
E. Uji Koefisien Determinalogi ( $R^2$ ) .....	59
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bonus Simpanan <i>Wadiah</i> Periode 2011-2018 .....	5
Tabel 1.2 Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA) Periode 2011-2018.....	6
Tabel 1.3 Perkembangan <i>Return On Equity</i> (ROE) Periode 2011-2018 .....	7
Tabel 1.4 Perkembangan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Periode 2011-2018 .....	9
Tabel 3.1 Definisi Oprasional .....	35
Tabel 4.1 Hasil Statistik Desprektif <i>Return On Asset</i> (ROA).....	47
Tabel 4.2 Hasil Statistik Desprektif <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	48
Tabel 4.3 Hasil Statistik Desprektif Beban Oprasional Terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO).....	48
Tabel 4.4 Hasil Statistik Desprektif Bonus Simpanan <i>Wadiah</i> .....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokolerasi .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji f.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran .....	20
Gambar 4.1 Histogram .....	50
Gambar 4.2 Normal <i>Probability Plot</i> .....	51
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Analisis Statististik Deskriptif
- Lampiran 2 : Hasil Analisis Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## ABSTRAK

Nama Penulis : Lisa Pratiwi

NIM : 15.3.15.0030

Judul Skripsi : **Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROA)*, dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah Periode 2011-2018.**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROA)*, dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) baik secara parsial maupun simultan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah periode 2011 – 2018 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif variable, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5% dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini diolah dengan program *SPSS Versi 16 for Windows*.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) variabel *Return on Asset (ROA)* ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah*, variabel *Return On Equity (ROE)* ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah*, Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_3$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah*. Secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5% yaitu 0,05.

Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah* sebesar 0,445 artinya 44,5 % tingkat bonus simpanan *wadiah* pada Bank BCA Syariah dipengaruhi oleh *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya *Adjusted R Square*, sedangkan sisanya sebesar 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Mengingat ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah* pada Bank BCA Syariah, maka hendaknya bank lebih meningkatkan lagi rasio ROA dan ROE agar tingkat simpanan *wadiah* lebih meningkat sehingga dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan produk *wadiah* pada Bank BCA Syariah.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Masyarakat di Negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup>

Di Indonesia bank umum terbagi atas dua jenis yakni bank konvensional dan bank syariah dimana bank konvensional menggunakan sistem bunga dan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Bank syariah sendiri telah membuktikan dirinya sebagai suatu sistem yang tangguh melalui krisis ekonomi di Indonesia. Banyak keunggulan yang dimilikinya sehingga dapat bertahan menghadapi keadaan yang sangat sulit bagi dunia perbankan. Di antara keunggulannya adalah pertumbuha

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

konvensional mengalami *negative spread* dalam praktiknya, sebagai suatu momok utama yang dihadapi oleh perbankan konvensional, dan justru dalam kondisi demikian bank syariah menunjukkan kondisi yang sebaliknya.<sup>2</sup>

Bank syariah menunjukkan eksistensinya sebagai bank yang dapat bertahan di tengah krisis ekonomi yang melanda dan tidak terlalu berimbas terhadap krisis moneter yang terjadi. Ini adalah hasil dari sistem operasional bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil yang mengacu pada prinsip syariah, berbeda dengan sistem operasional bank konvensional yang menggunakan sistem bunga.

Dunia bisnis perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat. Tingginya keinginan masyarakat dalam menabung serta melakukan pembiayaan di bank syariah membuat bank syariah semakin produktif. Bank syariah menjadi tempat untuk menghimpun dana, menyalurkan dana bagi masyarakat yang mempunyai misi berlandaskan keadilan, kejujuran, kemanfaatan, kebersamaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Pasal 19 Ayat 1 tentang perbankan syariah yang mengatur tentang kegiatan usaha Bank Umum Syariah, bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah disebutkan bahwa kegiatan usaha Bank Umum Syariah adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dalam

---

<sup>22</sup> Veithzal Rivai, dkk, *Bank and Financial Institution Management*, ( Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 739.

bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau dengan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>3</sup>

Transaksi jasa penyimpanan yang terdapat pada bank syariah biasanya dengan menggunakan produk tabungan akad *mudharabah* dan akad *wadi'ah*. Perbedaan yang mendasar antara simpanan *wadiah* dengan *mudharabah* terdapat pada resiko *safety*. Jika pada simpanan *muudharabah* muncul kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik dana, sehingga kemungkinan dana simpanan dapat berkurang. Dalam tabungan *wadiah* tidak demikian, dana dititipkan nasabah kepada bank sepenuhnya dapat kembali 100%. Apabila terdapat kerugian investasi dana *wadiah*, maka kerugian tersebut ditanggung pihak bank. Namun apabila ada keuntungan yang timbul akibat keinginan investasi yang berasal dari dana *wadiah*, maka sepenuhnya keuntungan tersebut milik bank.<sup>4</sup>

Produk simpanan dengan akad *wadiah* cukup menarik bagi para nasabah, karena merupakan salah satu bentuk produk yang memberikan rasa aman, dan tidak ada biaya administrasi untuk menggunakan produk ini, sehingga mendapatkan perhatian dari masyarakat. Simpanan *wadiah* dapat diartikan sebagai akad titipan, dari satu pihak ke pihak lain, baik secara individu maupun secara badan hukum yang harus dijaga dan dapat dikembalikan kapan saja pada saat penyimpanan

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>4</sup> Arvina Ayu Damayanti, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Mudharabah, dan Giro Wadiah terhadap Bonus Wadiah pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia (Periode 2014-2017)", <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41863/2/ARVINA%20AYU%20DAMAYANTI-FEB.pdf>. Diakses 7 Oktober 2019.

menghendakinya. Tujuan dari akad *wadiah* ini adalah untuk menjaga keselamatan barang yang dititipkan dari hal yang tidak diinginkan seperti, kehilangan, kerusakan, pencurian dan lain sebagainya.

Akad *wadiah* memiliki dua konsep yaitu, *wadi'ah yad Amanah* dan *wadiah yad Dhamanah*. Dengan konsep *wadi'ah yad Amanah* penyimpanan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang atau aset yang dititipkan melainkan hanya menjaganya. Selain itu barang atau aset yang dititipkan tidak boleh dicampurkan dengan barang atau aset lain, melainkan harus dipisahkan untuk masing-masing barang penitip. Sedangkan *wadiah yad Dhamanah*, bank boleh mencampur aset penitip dengan aset penyimpanan yang lain, dan kemudian digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan. Pihak bank berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggung jawab penuh atas resiko kerugian yang mungkin timbul.<sup>5</sup> Tentunya pihak bank dalam hal ini mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil dari penggunaan dana tersebut. Bank juga dapat memberikan insentif kepada penitip dana dalam bentuk bonus.

Bonus *wadiah* adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian

---

<sup>5</sup> Ascarya, *Akad dan produk Bank Syari'ah*, (Cet, III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).  
H. 43

bonus tidak diperjanjikan diawal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.<sup>6</sup>

Adanya peningkatan pendapatan bank menyebabkan meningkatnya bagi hasil yang akan diterima nasabah, bagi hasil dan bonus memiliki kesamaan yaitu merupakan suatu bentuk penghasilan/*return* maka ada indikasi bahwa apa yang mempengaruhi bagi hasil juga mempengaruhi bonus *wadiah*. Posisi bonus yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah juga dipengaruhi oleh kebijakan bank, kemampuan serta pendapatan bank dan lain-lain.

Dengan adanya bonus *wadiah* tersebut maka diharapkan masyarakat akan tertarik untuk menyimpan dananya pada bank syariah. Asumsinya, tinggi rendahnya bonus dapat menggambarkan kinerja keuangan di perbankan. Semakin tinggi tingkat insentif bonusnya maka kinerja perbankan semakin baik. Semakin tinggi tingkat pendapatan bank maka akan berpengaruh pada posisi bonus simpanan *wadiah*. Berikut ini adalah gambaran bonus *wadiah* Bank BCA Syariah yang tercatat dalam triwulan periode 2011-2018 :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Bonus Simpanan Wadiah Periode 2011-2018**

<b>tahun</b>	<b>triwulan 1</b>	<b>triwulan 2</b>	<b>triwulan 3</b>	<b>triwulan 4</b>
<b>2011</b>	386	821	1301	1909
<b>2012</b>	631	1224	1813	2429
<b>2013</b>	710	1418	2162	2938
<b>2014</b>	827	1675	2599	3695
<b>2015</b>	1576	2979	4529	6041

---

<sup>6</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Cet. III; Yogyakarta: Ekonisia, 2007), h. 65.

<b>tahun</b>	<b>triwulan 1</b>	<b>triwulan 2</b>	<b>triwulan 3</b>	<b>triwulan 4</b>
<b>2016</b>	1585	3254	4622	5953
<b>2017</b>	1557	3079	5046	9890
<b>2018</b>	5254	8772	11852	15536

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah.

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa pemberian bonus *wadiah* kepada nasabah tertinggi diperoleh pada tahun 2018 triwulan ke-4 sebesar 15.536. Dan pemberian bonus *wadiah* yang diberikan kepada nasabah terendah ada pada tahun 2011 triwulan ke-1 sebesar 386. Hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh bank, dan masih banyak kemungkinan, beberapa faktor lain yang mempengaruhi besarnya bonus *wadiah*.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan sebuah bank maka semakin besar pula bonus simpanan *wadiah* yang diterima nasabah.

**Table 1.2**  
**Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Periode 2011-2018**

<b>tahun</b>	<b>triwulan 1</b>	<b>triwulan 2</b>	<b>triwulan 3</b>	<b>triwulan 4</b>
<b>2011</b>	0,87%	0,89%	0,95%	0,90%
<b>2012</b>	0,93%	0,74%	0,69%	0,84%
<b>2013</b>	0,92%	0,97%	0,99%	1,01%
<b>2014</b>	0,86%	0,69%	0,67%	0,76%
<b>2015</b>	0,71%	0,79%	0,86%	1,0%
<b>2016</b>	0,76%	0,90%	1,0%	1,13%
<b>2017</b>	0,99%	1,05%	1,12%	1,17%
<b>2018</b>	1,10%	1,13%	1,12%	1,17%

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah.

Berdasarkan tabel 1.2 menjelaskan bahwa dari tahun 2011-2018 terjadi fluktuasi pada *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah, kenaikan *Return On Asset* (ROA) terlihat pada periode 2013 triwulan ke-4 yang mencapai 1,01% lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 dan kembali mengalami kenaikan ditahun 2015, 2016, 2017 & 2018 pada triwulan ke-4.

Untuk mengetahui besarnya laba dalam sebuah perusahaan rasio yang biasanya digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE), yaitu perbandingan diantara laba bersih bank dengan modal sendiri. ROE ini merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembagian deviden. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham.

*Return On Equity* (ROE) bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.

**Table 1.3**  
**Perkembangan *Return On Equity* (ROE) Periode 2011-2018**

<b>tahun</b>	<b>triwulan 1</b>	<b>triwulan 2</b>	<b>triwulan 3</b>	<b>triwulan 4</b>
<b>2011</b>	1,88%	2,43%	2,48%	2,29%
<b>2012</b>	1,11%	2,56%	2,33%	2,82%
<b>2013</b>	2,53%	3,74%	3,95%	4,29%
<b>2014</b>	4,27%	3,49%	2,71%	2,90%
<b>2015</b>	2,58%	4,05%	3,19%	3,2%

<b>tahun</b>	<b>triwulan 1</b>	<b>triwulan 2</b>	<b>triwulan 3</b>	<b>triwulan 4</b>
<b>2016</b>	2,43%	2,89%	3,2%	3,45%
<b>2017</b>	3,43%	3,46%	3,94%	4,28%
<b>2018</b>	4,20%	4,39%	4,42%	5,01%

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah.

Berdasarkan tabel 1.3 menjelaskan bahwa dari tahun 2011-2018 *Return On Equity* (ROE) pada Bank BCA Syariah, mengalami fluktuasi setiap tahunnya, meskipun begitu terjadi lonjakan kenaikan *Return On Equity* pada tahun 2018 triwulan ke-4 sebesar 5,01% dan *Return On Equity* terendah pada tahun 2012 triwulan ke-1 sebesar 1,11%. Hal tersebut menggambarkan bahwa pada setiap tahunnya *Return On Equity* terdapat peningkatan walaupun ada beberapa penurunan di setiap triwulannya.

Menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi bank karena profitabilitas yang tinggi merupakan indikator dari tingkat bonus simpanan *wadiah*. Untuk itu suatu bank juga dapat menggunakan rasio Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan yang satu terhadap yang lain. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, terutama pembiayaan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Edisi II; Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 120.

**Table 1.4**  
**Perkembangan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)**  
**Periode 2011-2018**

Tahun	triwulan 1	triwulan 2	triwulan 3	triwulan 4
2011	92,40%	91,96%	91,42%	91,72%
2012	95,63%	92,24%	92,61%	90,87%
2013	88,76%	88,36%	87,46%	86,91%
2014	85,37%	88,95%	88,95%	88,11%
2015	90,62%	94,89%	94,61%	94,1%
2016	94,07%	92,87%	92,9%	92,18%
2017	92,97%	92,56%	87,76%	87,20%
2018	88,39%	87,84%	87,96%	87,34%

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah.

Berdasarkan tabel 1.4 menjelaskan bahwa dari tahun 2011- pada Bank BCA Syariah, Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami fluktuasi kenaikan pada Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional pada periode 2012 triwulan ke-1 yang mencapai 95,63% jauh lebih tinggi dibandingkan periode triwulan sebelumnya.

Berdasarkan fenomena di atas maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian yang akhirnya akan menghasilkan output yang dapat dipertimbangkan. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Bank BCA Syariah KCP Jakarta Pusat tepatnya di Jl. Jatinegara Timur No. 72 Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta .

Alasan mengambil lokasi penelitian di Bank BCA Syariah karena Bank BCA Syariah berhasil mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank atas kinerja terbaik sepanjang 2017. Pada *Infobank Sharia Finance Institution Awards 2018*, BCA Syariah berhasil memperoleh predikat “Sangat Bagus” selama 5 tahun berturut-turut. Penghargaan diterima oleh Presiden Direktur BCA Syariah John Kosasih di Jakarta.

Tidak hanya itu, Bank BCA Syariah turut mendapatkan penghargaan khusus *Rating Infobank Syariah Award 2018* untuk Bank Paling Rendah Profil Risiko, Bank Paling Baik Tata Kelola Perusahaan dan Bank Paling Baik Kualitas Aset Kredit.

Bank BCA Syariah secara berkesinambungan juga mencatatkan kinerja perusahaan yang positif setiap tahunnya. Per Agustus 2018, Aset BCA Syariah tumbuh sebesar 23,10% menjadi Rp. 6,42 triliun dari periode Agustus 2017 sebesar Rp. 5,2 triliun. Pertumbuhan Aset salah satunya didukung oleh pertumbuhan pembiayaan secara YoY (*year on year*) sebesar 30,81% di posisi Rp. 4,8 triliun.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bonus Simpanan Wadiah pada Bank BCA Syariah Periode 2011-2018.**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel *Return On asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2011-2018?

---

<sup>8</sup> “Kinerja Tumbuh Berkelanjutan, BCA Syariah Raih Penghargaan Infobank Sharia Finance Institution Award 2018”. 4 Oktober 2018, <https://www.bcasyariah.co.id/2018/10/kinerja-tumbuh-berkelanjutan-bca-syariah-raih-penghargaan-infobank-sharia-finance-institution-award-2018/>.

2. Apakah variabel *Return On asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara serempak terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2011-2018?

### ***C. Tujuan Penulisan***

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah variabel *Return On asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui apakah variabel *Return On asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara serempak terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2011-2018.

### ***D. Manfaat Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Manfaat bagi penulis**

- a). Memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan program S1 di IAIN Palu.

- b). Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh *Return On asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* Pada Bank BCA Syariah.
- c). Meningkatkan keterampilan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis secara ilmiah.

## **2. Manfaat bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau bahan masukan bagi Bank BCA Syariah terutama kebijakan yang dapat diambil guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

## **3. Manfaat bagi akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu ekonomi.sehingga dapat dijadikan referensi penelitian yang relavan.

## ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memudahkan pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti memuat latar belakang masalah,yang berfungsi untuk mengungkapkan latar belakang dan segala seluk beluk

persoalan yang berkaitan dengan masalah baik teoritis maupun gejala empiris yang menjelaskan masalah tersebut perlu diteliti, selain itu dipaparkan pula rumusan masalah yang diinformasikan dalam wujud pertanyaan yang memerlukan jawaban, tujuan penelitian yang berfungsi mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian dan manfaat pentingnya penelitian agar pembahasan lebih terarah, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

penelitian terdahulu merupakan hasil dari penelitian yang sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi untuk penelitian sekarang yang berkaitan dengan judul dari penelitian saat ini. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian :

1. Hasil penelitian dari saudari Sitti Suhariana Buchari yang berjudul **“Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014)”**. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, adapun sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial menunjukkan hanya EPS yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham sedangkan ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sitti Suhariana Buchari, *“Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2007-2014”* (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:pm-f8yWGEkAJ:repositori.uin-alauddin.ac.id/6709>)

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis, antara lain perbedaan variabel independen serta lokasi penelitian dimana penulis mengambil lokasi pada Bank BCA Syariah sedangkan saudari Sitti mengambil lokasi di PT Unilever Indonesia Tbk.

2. Hasil penelitian dari saudari Siska Fitriani yang berjudul **“Pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap kecukupan modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan metode yang digunakan yaitu analisis regresi data panel menggunakan program *Software Eviews 9* untuk memperoleh hasil mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan sampel penelitian yang terdiri dari 6 Bank Umum Syariah di Indonesia selama 5 periode dari 2011-2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap CAR, ROE tidak berpengaruh terhadap CAR, FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR, BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap CAR dan inflasi tidak berpengaruh terhadap CAR. Secara simultan diperoleh bahwa

ROA, ROE, FDR, BOPO dan Inflasi secara bersama-sama mempengaruhi CAR.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu perbedaan variabel independen dimana saudara Siska meneliti lima variabel yaitu ROA, ROE, FDR, BOPO dan Inflasi sedangkan penulis hanya meneliti tiga variabel independen yaitu ROA, ROE dan BOPO. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian dimana penulis mengambil lokasi pada Bank BCA Syariah sedangkan saudara Siska mengambil lokasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Hasil penelitian dari saudara Revan Yunandar yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)”** Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *website* resmi bank syariah. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2013-2017. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan

---

<sup>10</sup> Siska Fitriani, ” *Pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap kecukupan modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia* ” ([http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:QNNWmtcLxmwJ:repository .uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42547+&cd=3&hl=en&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:QNNWmtcLxmwJ:repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42547+&cd=3&hl=en&ct=clnk&gl=id) ) diakses pada 7 Oktober.

bahwa, pendapatan bagi hasil secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dari uji parsial dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,761 > 2,052$ . Margin *murabahah* secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dari uji parsial dimana  $t_{tabel} < t_{hitung}$  yaitu  $-2,232 < 3,340$ . Sedangkan, secara simultan pendapatan bagi hasil dan margin *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* dalam perspektif ekonomi Islam, Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dari uji F yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $18,300 > 3,340$ . Hasil  $R^2$  adalah 0,544 yang berarti 54,4%, variabel bonus *wadiah* dipengaruhi oleh variabel pendapatan bagi hasil dan variabel margin *murabahah*, sedangkan 45,6% variabel bonus *wadiah*.<sup>11</sup>

Berdasarkan kesimpulan tersebut, perbedaan paling mencolok antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu perbedaan variabel independen dimana saudara Yunandar meneliti variabel independen pendapatan bagi hasil dan *margin murabahah* sedangkan penulis meneliti variabel independen ROA, ROE dan BOPO.

---

<sup>11</sup>Revan Yunandar, “PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN MARGIN MURABAHAH TERHADAP BONUS WADIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)” <http://repositoryradenintan.ac.id/id/eprint/5325>. Di akses Pada 8 Oktober 2019.

4. Hasil penelitian dari saudari Rarvina Ayu Damayanti yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Giro *Wadiah* terhadap Bonus *Wadiah* pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia (Periode 2014-2017).”** Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *murabahah*, dan giro *wadiah*) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (bonus *wadiah*) dengan nilai signifikan sebesar  $0,005 > 0,05$ . Sedangkan secara parsial bahwa variabel giro *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* hal tersebut telah dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,017 > 0,05$ , variabel pendapatan margin *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* hal tersebut telah dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,017 > 0,05$  sedangkan pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*, hal tersebut telah dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,442 > 0,05$ .<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan sebelumnya terdapat perbedaan antara variabel independen penelitian tersebut dengan penelitian penulis dimana perbedaan variabel independen saudari Ayu yaitu Pendapatan bagi hasil, Pendapatan

---

<sup>12</sup> Arvina Ayu Damayanti,” Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Mudharabah, dan Giro Wadiah terhadap Bonus Wadiah pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia (Periode 2014-2017)”, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41863/2/ARVINA%20AYU%20DAMAYANTI-FEB.pdf>. Diakses 7 Oktober 2019.

*margin mudharabah*, dan Giro *Wadiah* sedangkan penulis hanya meneliti variabel independen yaitu ROA, ROE dan BOPO. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian dimana penulis mengambil lokasi pada Bank BCA Syariah sedangkan saudari Ayu mengambil lokasi pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

5. Hasil penelitian dari saudari Ummul Khaeri yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Eaerning Per Share* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”** populasi penelitian ini adalah 49 perusahaan *sector property* yang terdapat di bursa efek Indonesia sedangkan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah 15 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari [www.idx.com](http://www.idx.com) berupa laporan keuangan dan dari situs [sahamok.com](http://sahamok.com) berupa daftar kapitalisasi pasar maasing-masing perusahaan. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen adalah metode regresi berganda dan uji asumsi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen: ukuran perusahaan, *earning per share* dan *return On Asset* dengan uji f, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial dengan uji t, variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Variabel dependen *earning per share* dan

*return on asset* berdasarkan uji t, secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.<sup>13</sup>

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis, antara lain perbedaan variabel independen, variabel dependen dan lokasi penelitian.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Return On Asset (ROA)**

*Return on asset* (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>14</sup> ROA merupakan indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. *Return On Asset* mengukur kinerja operasi yang menunjukkan sejauh manakah aktiva dikaryakan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba.<sup>15</sup> Rasio ini juga dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan bank. Rasio ini sangat penting,

---

<sup>13</sup> Ummul Khaeri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)". Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Akuntansi STIE Panca Bhakti Palu, 2017).

<sup>14</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Cet, II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h 146.

<sup>15</sup> Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim, *Manajemen Keuangan*, (Cet I; Yogyakarta: BPF, 2004), h 83.

mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank.<sup>16</sup>

*Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba dengan jumlah aset. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam pengelolaan aset.<sup>17</sup>

ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisien pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.<sup>18</sup>

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 12/11/DPNP perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2010), 31 Maret 2010 *Return On Asset* dihitung dengan rumus :<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Nia Iasmia Wardiah, *dasar-dasar perbankan* (Cet I; Bandung: Pustaka Setia, 2013) h 299.

<sup>17</sup> Tjiptono Darmadji dan H.M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Cet. II; etJakarta: Salemba Empat, 2008), h 200.

<sup>18</sup> Andy Porman Tambunan, *Menilai Harga Saham*. (Cet, I; Jakarta: PT Alex Komputindo, 2007), h. 147

<sup>19</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 12/11/DPNP perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang biasa dipakai untuk mengukur kinerja keuangan bank. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*.<sup>20</sup>

Rasio *Return On Equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Dibedakan referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.<sup>21</sup>

ROE dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan menggunakan ROE, kemampuan bank dalam memperoleh laba tidak diukur menurut besar kecilnya jumlah laba yang dicapai, akan tetapi jumlah laba tersebut harus dibandingkan dengan jumlah dana yang telah digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

Hasil pengambilan ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak

---

<sup>20</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Edisi 9, Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h. 298.

<sup>21</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Cet, I; Bandung: Alfabeta, 2014), h 183.

dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>22</sup>

ROE merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembagian deviden. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham.

Adapun rumus dari *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### 3. Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio perbandingan biaya operasional terhadap pendapat oprasional. BOPO menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas oprasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan yang satu terhadap yang lainnya.<sup>23</sup> Rasio ini mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional, dari nilai BOPO ini dapat dilihat kondisi kinerja bank yang bersangkutan. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan yang artinya akan meningkatkan profitabilitas suatu bank, dan semakin tinggi rasio ini

---

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ( Edisi I; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 204

<sup>23</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, h. 120.

menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank.<sup>24</sup> BOPO dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### 4. *Al-Wadiah*

*Al-Wadiah* merupakan salah satu akad yang digunakan oleh bank syariah untuk produk penghimpunan dana pihak ketiga. Dalam akad *Al-Wadiah*, bank syariah dapat menawarkan dua produk perbankan yang telah dikenal oleh masyarakat luas yaitu giro dan tabungan. Kedua produk ini dapat ditawarkan dengan menggunakan akad *al-wadiah*, giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.<sup>25</sup>

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, bank syariah menggunakan akad *wadiah yad adh-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang disertai hak untuk

---

<sup>24</sup> Siska Fitriani, "Pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia" (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:QNNWmtcLxmwJ:repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42547+&cd=3&hl=en&ct=clnk&gl=id>) (7 Oktober 2019)

<sup>25</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Cet.V; Jakarta: Kencana, 2017), h. 59.

menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki.<sup>26</sup>

Secara etimologi *al-Wadiah* berarti titipan murni (amanah). *Wadiah* bermakna amanah. *Wadiah* dikatakan bermakna amanah karena Allah menyebut *wadiah* dengan kata amanah di beberapa ayat Al-Quran, sebagaimana yang dinyatakan dalam QS Al-Baqarah : 283 sebagai berikut :

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي  
أُؤْتِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿۲۸۳﴾

Terjemahan:

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermua’alah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Adiwarmanto A; Karim, *Bank Islam*, ( Cet. VIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 345.

<sup>27</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Al-baqarah dan Terjemahan* (Cet. I; Jakarta : PT Dian Rakyat, 2013) h.80.

Tafsiran ayat diatas adalah sebagai berikut:

Ayat diatas menunjukkan bahwa adanya gadaian itu ketika dalam perjalanan atau ketika tidak terdapat juru tulis yang akan menuliskannya. Jumhur ulama mengatakan bahwa, perjalanan dan tidak adanya orang yang akan menulis itu, tidaklah menjadi syarat bagi sahnya gadaian, karena tersebut dalam *sahihain*, Rasulullah SAW. Sendiri pernah mengadaikan baju besinya kepada orang Yahudi di Madinah. Kebalikan dari pendapat ini ialah pendapat Mujahid yang berkata, makruh melakukan gadaian kecuali dalam perjalanan, karena dia berpegang pada ayat ini.

“*Gadaian yang diterimakan*”, menurut jumhur ialah, barang gadaian itu hendaklah diterimakan atau diserahkan kepada orang yang menerima gadai. Malik berpendapat, sah gadaian itu diserahkan kepada orang yang menerima gadai sebagai amanat yang mesti dipertanggung jawabkan. Maka dia bertanggung jawab atas barang yang disampaikannya itu dari hilang atau binasa, kecuali oleh karena keteledorannya sendiri, maka hilangnya barang itu tidak menghapus utang orang yang mengadai. Abu Hanifah berpendapat, bahwa gadaian yang diserahkan itu bukanlah sebagai manat kepadanya, maka jika hilang atau binasa tidaklah habis utang orang yang mengadai. Ibnu Wahab meriwayatkan dari Malik, kalau rusakn barang agunan itu dengan jelas dapat diketahui, maka adalah atas tanggungan yang mengadai, tapi kalau tidak atas tanggungan pihak yang menerima gadai. Adapun hujah Syafi’I menyebutkan, bahwa barang barang agunan itu sebagai amanat dan tidak menjadi tanggungan pihak yang menerima gadai.<sup>28</sup>

Tegasnya ayat diatas mengatakan bahwa gadaian itu tidak akan manghalanginya dari apa-apa, ia berhak menerima keuntungan daripadanya sebagaimana dia juga menaggung akan kerugiannya.

secara terminologi ada beberapa pendapat dari para ulama, sebagaimana yang dikutip oleh Any Widayatsari di antaranya:

- a. Hanafiah: *al-wadi'ah* adalah suatu amanah yang ditinggalkan untuk dipelihara kepada orang lain.

---

<sup>28</sup> Syekh. H. Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-ahkam*, ( Ed.I. Cet. I ; Jakarta: kencana, 2006), h. 176.

- b. Malikiah: *al-wadi'ah* adalah suatu harta yang diwakilkan kepada orang lain untuk dipelihara.
- c. Syafi'iah: *al-wadi'ah* adalah sesuatu harta benda yang disimpan ditempat orang lain untuk dipelihara.
- d. Hanabilah: suatu harta yang diserahkan kepada seseorang untuk memeliharanya tanpa adanya ganti rugi.
- e. Ulama Fiqh Kontemporer: *al-Wadi'ah* adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaknya.<sup>29</sup>

- a. Simpanan *Wadiah*

Simpanan *Wadiah* berdasarkan fatwa DSN Nomor 1 Tahun 2000 tentang Giro, disebutkan bahwa mekanisme giro yang dibenarkan prinsip syariah adalah giro yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.<sup>30</sup> Mekanisme tabungan yang dibenarkan bagi bank syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. Oleh karena itu penghimpunan dana pihak ketiga hanya ada dua jenis, *mudharabah* (bagi hasil) dan *wadiah* (titipan).

*Wadiah* merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendaknya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga keselamatan

---

<sup>29</sup> Any Widayatsari, "Akad *Wadiah* dan *Mudharabah* dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah", Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol. 3, No. 1 (2013), h. 4. (30 Agustus 2019).

<sup>30</sup> Dewan Syari'ah Nasionalno: 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro. (30 Agustus 2019).

barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud dengan barang disini adalah suatu yang berharga seperti uang, barang, dokumen, surat berharga, barang lain yang berharga disisi Isalm Dalam praktik perbankan, skema umum yang digunakan untuk giro adalah giro *wadiah*. Akad yang biasa digunakan adalah akad *Wadiah yadh Dhamanah*, yaitu dimana bank selaku pihak yang dititipi dapat memanfaatkan dana yang dititipkan oleh nasabah untuk dikelola agar mendapatkan keuntungan. Dengan catatan bank menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat, jika nasabah menghendakinya.<sup>31</sup>

Keuntungan atas pengelolaan dana merupakan sepenuhnya menjadi milik bank, kendati begitu bank diperbolehkan memberikan bonus sukarela kepada pemilik dana *wadiah*, dengan syarat tidak diperjanjikan di awal akad. Berdasarkan PAPSI 2013, pemberian bonus atas simpanan kepada nasabah diakui sebagai beban pada saat terjadinya.<sup>32</sup>

#### b. Bonus *Wadiah*

Bonus *wadiah* adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian

---

<sup>31</sup> Rubiyatul Adawiah , “*Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2013-2017. Skripsi.* (JAKARTA: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).”<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43165/1/RUBIYATUL%20ADAWIAH-FEB.pdf>.(30 Agustus 2019)

<sup>32</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/26/DPbS perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia. Diakses 5 Oktober 2019.

bonus tidak diperjanjikan diawal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.<sup>33</sup>

Penentuan besarnya bonus dan cara perhitungannya tergantung masing-masing Bank Syariah. Perhitungan bonus tabungan dan *giro wadiah* hampir sama, namun pada umumnya Bank Syariah memberikan bonus untuk tabungan lebih tinggi dibandingkan dengan bonus untuk *giro wadiah*. Hal ini disebabkan karena stabilitas dana *giro* lebih tidak stabil dibanding dengan tabungan, sehingga bonusnya lebih kecil.<sup>34</sup>

### **C. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Selain itu terdapat juga variabel dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) hal tersebut, maka dirumuskan untuk mengukur pengaruh dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah, dalam bentuk analisis kuantitatif (regresi linear berganda), maka penulis membuat suatu kerangka penelitian sebagai berikut.

---

<sup>33</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, h. 65.

<sup>34</sup> Refan Yunandar, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)", <http://repository.radenintan.ac.id/5325/1/SKRIPSI%20REFAN%20YUNANDAR.pdf>. (9 Oktober 2019)



keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>35</sup>

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : Diduga bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2011 – 2018.
- H<sub>2</sub> : Diduga bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2011 – 2018.
- H<sub>3</sub> : Diduga bahwa Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2011 – 2018.
- H<sub>4</sub> : Diduga bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara serempak terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2011 – 2018.

---

<sup>35</sup>Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,” (Edisi revisi II, Cet V; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), h. 67.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Desain dan Pendekatan Penelitian*

Desain penelitian merupakan strategi untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan yang matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.<sup>36</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>37</sup> Data yang digunakan berupa data laporan keuangan Bank BCA Syariah seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return ON Equity (ROE)*, *Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Tingkat Bonus Simpanan Wadiah* yang mencerminkan kinerja bank dengan periode 2011 – 2018.

---

<sup>36</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: PT.Reneka Cipta ,2004), h. 100.

<sup>37</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 8.

## **B. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yakni data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>38</sup>

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan triwulan melalui situs resmi Bank BCA Syariah yaitu [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) alat bantu penelitian menggunakan *windows SPSS versi 16.0*.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BCA Syariah.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>40</sup> Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu.<sup>41</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

---

<sup>38</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 19.

<sup>39</sup>Ibid, h. 80.

<sup>40</sup>Ibid, h. 81.

<sup>41</sup>Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 47

Bank BCA Syariah yang bersumber dari data *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan melalui *website* Bank BCA Syariah [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) periode bulan Januari 2011 – Desember 2018. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Bank syariah yang sudah ada dan masih terdaftar di Bank Indonesia atau pada *website* masing – masing bank syariah tersebut.
- b. Bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian.
- c. Bank syariah yang memberi kelengkapan data yang dibutuhkan selama periode penelitian.

#### ***D. Variabel Penelitian***

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut :

##### **1. Variabel Independen (variabel bebas)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*). Juga sering

---

<sup>42</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 61.

disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau *antecedent*.<sup>43</sup> Variable independen dalam penelitian ini yaitu, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Rasio Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) periode 2011 – 2018.

## 2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen.<sup>44</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* pada bank BCA syariah.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).<sup>45</sup> Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
<i>Return On Asset</i> (ROA) X <sub>1</sub>	Kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki	ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

<sup>43</sup>Ibid, h. 110.

<sup>44</sup>Ibid, h. 110.

<sup>45</sup>Sumardi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), h. 29.

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE) X <sub>2</sub>	Kemampun bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan laba bersih	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) X <sub>3</sub>	Rasio yang membandingkan beban operasional dengan pendapat operasional, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola beban operasional agar tidak membengkak.	$\text{Bopo} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Tingkat Bonus Simpanan <i>Wadiah</i> (Y)	Merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad <i>wadiah</i> , yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya	-	

#### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Dokumenter

Teknik dokumente digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.<sup>46</sup>

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.<sup>47</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)*, terhadap *Tingkat Bonus Simpanan Wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2011 – 2018.

---

<sup>46</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya)*, (Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 152.

<sup>47</sup>Ibid, h. 153.

## 1. Asumsi Klasik

Model regresi berganda dibangun atas beberapa asumsi klasik yang diperlukan untuk mendapatkan estimator OLS yang bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Berikut adalah beberapa keterangan tentang uji asumsi dari model regresi.<sup>48</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim pada data yang diambil. Nilai ekstrim ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan karena kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata. Dengan kata lain, data tersebut memang benar-benar berbeda dibanding yang lain. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.<sup>49</sup>

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu

---

<sup>48</sup> Kholisatun Ni'mah, "Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), modal sendiri, Return on Asset (ROA), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah pada tahun 2010-2014". Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), <http://eprints.walisongo.ac.id/4326/1/102411075.pdf>, (3 Februari 2019). h. 42.

<sup>49</sup> Ibid.

*vertical* sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu *horizontal*. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah penggunaan normal *Propability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis yang digambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.<sup>50</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya

---

<sup>50</sup>Ibid., h. 43.

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *stadentized*<sup>51</sup>

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi tidak adanya multikolinieritas dengan melihat nilai Toleransi dan VIF. Semakin kecil nilai Toleransi dan besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa Toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>52</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Angka DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti ada autokorelasi positif.

---

<sup>51</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet. I; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 93.

<sup>52</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), h. 47

2. Angka DW diantara -2 sampai +2 atau  $\leq DW \leq +2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW antara -2 sampai +2 atau  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi negatif.

#### ***H. Analisis Linear Berganda***

Analisis regresi linear berganda yaitu, persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional  
(BOPO)

X1 = *Return On Asset* (ROA)

X2 = *Return On Equity* (ROE)

X3 = Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional  
(BOPO)

$b_1$ - $b_3$  = Koefisien regresi

a = Konstanta

$e_i$  = Faktor kesalahan/*error*

---

<sup>53</sup>Danang Sunyoto, *Analisis Regresidan Uji Hipotesis*, (Cet. I; Yogyakarta: CAPS, 2011), h.

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>54</sup> Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis  $H_{a1}$ ,  $H_{a2}$ ,  $H_{a3}$  dan  $H_{a4}$ . Langkah-langkah pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis ( $H_a$ )

$H_a$  diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen ( kinerja perbankan) secara parsial.

b) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05

c) Membandingkan  $t_{hitung}$ , dengan  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Berarti bahwa variabel dependen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.  $T_{tabel}$  diperoleh dengan  $df; \alpha (n-k)$  dimana  $\alpha$  adalah tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%,  $n$  adalah jumlah pengamatan sebesar 40 dan  $k$  adalah jumlah variabel independen .

d) Berdasarkan propabilitas

$H_a$  akan diterima apabila nilai propabilitasnya kurang dari 0.05 ( $\alpha$ )

Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS*, h. 50.

<sup>55</sup> Fajar Adiputra, “ *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah*”. Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,

## 2. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>56</sup> Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai F lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: df:  $\alpha$ ., (k-1), (n-k). dimana: n = jumlah pengamatan (ukuran sampel), k = jumlah variabel bebas dan terikat. Jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok).<sup>57</sup>

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>58</sup> Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.

---

2017), [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40735/1/FAJAR% 20ADIPUTRA-FEB.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40735/1/FAJAR%20ADIPUTRA-FEB.pdf), Diakses 7 Oktober 2019.

<sup>56</sup>Duwi Priyatno, “Analisis Kolerasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS”, h. 48.

<sup>57</sup>Suliyanto, *Ekonomika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2011), h. 62.

<sup>58</sup>Duwi Priyatno, “Analisis Kolerasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS”, h. 56.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Sedangkan, jika nilai koefisien determinasinya kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas.

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Objek Penelitian***

##### **1. Sejarah Umum Bank BCA Syariah**

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT.Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.<sup>59</sup>

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke *BCA Finance*, sehingga

---

<sup>59</sup> Bank BCA Syariah, Sejarah, <https://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/sejarah/> (9 November 2019).

kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA *Finance*.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

## 2. Visi dan Misi Bank BCA Syariah

### a. Visi

- Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat.

### b. Misi

- Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Ibid.

## B. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka berikut dalam tabel – tabel hasil analisis statistik deskriptif masing – masing variabel yang terdiri dari variabel dependen. *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata – rata sampel (*mean*), nilai *maximum*, dan nilai *minimum*.

#### a. *Return on Asset* (ROA)

Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian yaitu *Return on Asset* (ROA), dapat dilihat pada 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Statistik deskriptif *Return on Asset* (ROA)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.67	1.17	.9275	.15087
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah observasi statistik deskriptif pada Bank BCA Syariah adalah sebanyak 32 data selama periode 2011 – 2018. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 0,67 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,17 sedangkan rata – ratanya (*mean*) menunjukkan 0,9275.

b. *Return On Equity* (ROE)**Tabel 4.2****Hasil Statististik deskriptif *Return On Equity* (ROE)  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	1.11	5.01	3.2469	.88380
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah observasi statistik deskriptif pada Bank BCA Syariah adalah sebanyak 32 data selama periode 2011 – 2018. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 1.11 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5.01 sedangkan rata – ratanya (*mean*) menunjukkan 3,2469.

c. *Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional* (BOPO)**Tabel 4.3****Hasil Statististik deskriptif *Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional* (BOPO)  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	32	85.37	95.63	90.6244	2.78750
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah observasi statistik deskriptif pada Bank BCA Syariah adalah sebanyak 32 data selama periode 2011 – 2018. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 85,37 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 95.63 sedangkan rata – ratanya (*mean*) menunjukkan 90.6244 .

d. Bonus Simpanan Wadiah

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statististik descriptive Bonus Simpanan Wadiah**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bonus Wadiah	32	386	15536	3689.47	3506.702
Valid N (listwise)	32				

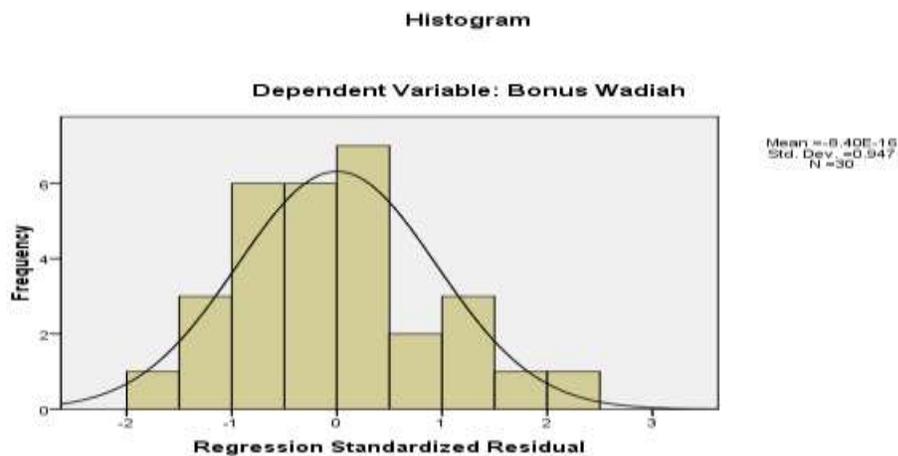
Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah observasi statistik deskriptif pada Bank BCA Syariah adalah sebanyak 32 data selama periode 2011 – 2018. Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen bonus simpanan *wadiah* memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 386 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 15536 sedangkan rata – ratanya (*mean*) menunjukkan 3689,47.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 16. Grafik distribusi normal dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**histogram**



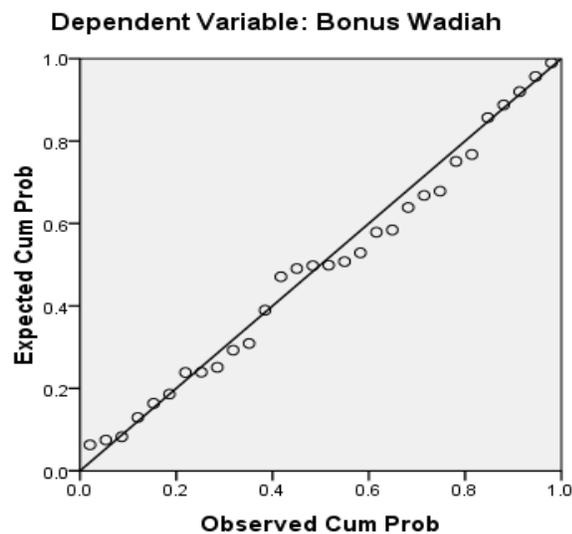
Grafik histogram diatas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil grafik *Probability Plot (P-Plot)* dari program *SPSS for Windows 16* adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.2**

**Hasil Normal *Probability Plot***

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



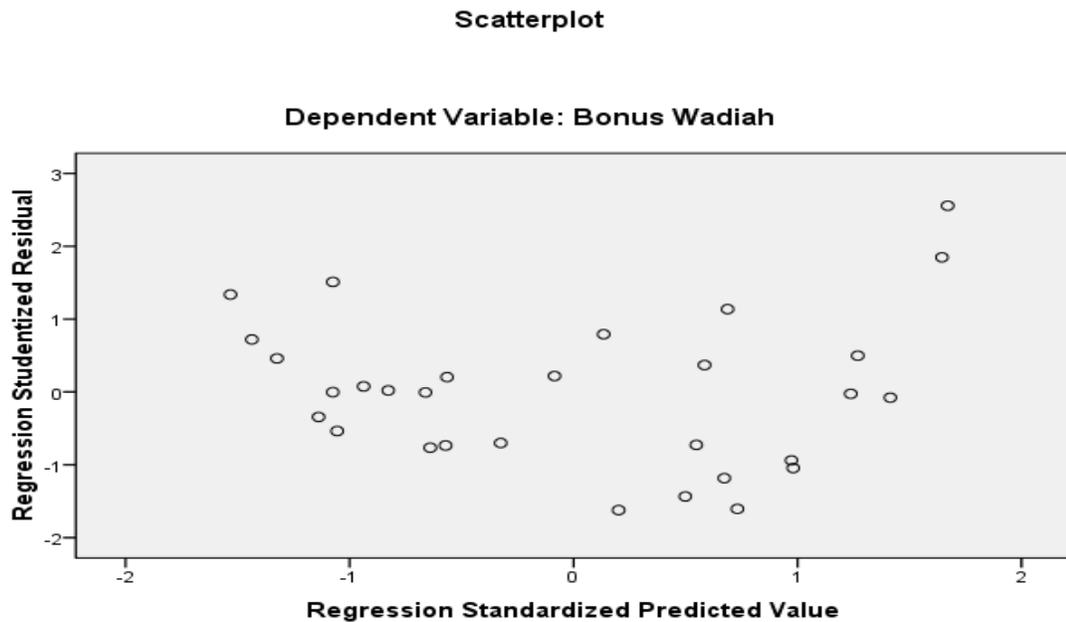
Berdasarkan gambar 4.2, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, Maka

dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan varians dari residual suatu pengamatan dari pengamatan lain, jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas, model regresi terbaik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini melihat ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dengan melihat uji grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasilnya seperti dalam gambar berikut:

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dengan memperhatikan grafik *scatterplot* yang tampak pada gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas sumbu X maupun sumbu Y, serta titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF  $>10$  atau nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dinyatakan multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.740	1.351
	ROE	.510	1.962
	BOPO	.648	1.544

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa dalam model regresi bebas dari adanya multikolinier. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan nilai *Tolerance* yang  $< 0,10$ . Selain itu hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Vektor* (VIF) yang menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang menunjukkan nilai VIF  $> 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW). Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.445	1755.509	1.184

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Dari hasil perhitungan dalam Tabel 4.6, bahwa diperoleh nilai DW sebesar 1,184. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2

sampai +2 atau  $\leq DW \leq +$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

### C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (ROA, ROE, dan BOPO) terhadap variabel dependen (Bonus Simpanan *Wadiah*). Hasil dari penggunaan analisis regresi berganda ini dapat digunakan untuk memutuskan nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini hasil pengolahan data uji regresi linear berganda, dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20561.556	14199.189		-1.448	.160
	ROA	7020.369	2626.406	.430	2.673	.013
	ROE	1327.526	557.684	.461	2.380	.025
	BOPO	143.071	146.475	.168	.977	.338

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Bonus Simpanan *Wadiah* dipengaruhi oleh ROA, ROE, dan BOPO. Bentuk regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -20561 + 7020 X_1 + 1327 X_2 + 143 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) bernilai negatif sebesar – 20561 artinya jika ROA, ROE dan BOPO nilainya 0, maka Bonus Simpanan *Wadiah* menurun sebesar -20561.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 7020 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1%, maka akan menaikkan Bonus Simpanan *Wadiah* sebesar 7020 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 1327 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1%, maka akan menaikkan Bonus Simpanan *Wadiah* sebesar 1327 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel BOPO bernilai sebesar 143 artinya jika BOPO mengalami penurunan sebesar 1% maka akan menaikkan Bonus Simpanan *Wadiah*.

#### ***D. Hasil Pengujian Hipotesis***

##### **1. Uji t (Parsial)**

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20561.556	14199.189		-1.448	.160
	ROA	7020.369	2626.406	.430	2.673	.013
	ROE	1327.526	557.684	.461	2.380	.025
	BOPO	143.071	146.475	.168	.977	.338

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t dari 3 variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

a. *Return On Asset (ROA)* terhadap Bonus Simpanan *Wadiah*

Dari Tabel 4.8 hasil *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.673 > t_{tabel}$  2,055 dan untuk nilai signifikannya  $0,013 < 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bonus Simpanan *Wadiah*. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom beta yakni sebesar 43,0%.

b. *Return On Equity (ROE)* terhadap Bonus Simpanan *Wadiah*

Dari Tabel 4.8 hasil *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.380 > t_{tabel}$  2,055 dan untuk nilai signifikannya  $0,025 < 0,005$  maka, dapat disimpulkan bahwa

*Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bonus Simpanan *Wadiah*. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom beta yakni sebesar 46,1%.

c. **Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Bonus Simpanan *Wadiah***

Dari Tabel 4.8 hasil *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,977 < t_{tabel}$  2,055 dan untuk nilai signifikannya  $0,338 > 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Bonus Simpanan *Wadiah*.

**2. Uji F (Simultan)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji F yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.077E7	3	2.692E7	8.736	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.013E7	26	3081813.277		
	Total	1.609E8	29			

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Berdasarkan hasil perhitungan dalam Tabel 4.9 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $8.736 > F_{tabel}$  sebesar 2,975 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROA, ROE DAN BOPO terhadap Bonus Simpanan *Wadiah*.

#### ***E. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )***

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh perubahan variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi ini dan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel-variabel dependen. Besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dijelaskan pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.445	1755.509

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Berdasarkan hasil perhitungan dalam Tabel 4.10 diatas hasil nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diketahui pengaruh dari ketiga variabel independen (ROA, ROE dan BOPO) terhadap tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* sebesar 0,445 atau 44,5%. Hal ini berarti 44,5% variasi variabel Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah*

dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 44,5\% = 55,5\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model yang merupakan kontribusi variabel bebas lain diluar ketiga variabel independen tersebut.

#### ***F. Pembahasan Hasil Penelitian***

##### **1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah*.**

Tujuan dari uji statistik t pada hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah*. Hasil penelitian dari uji statistik t hipotesis pertama, nilai signifikansi dari *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai  $0,013 < 0,05$  dengan nilai t sebesar 2.673.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan rasio *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah*, hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki arah positif sebesar 7020.369 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,013 < 0,05$  hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Bonus Simpanan *Wadiah* diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini rasio *Return On Asset* (ROA) dari BCA Syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah* yang akan diberikan kepada nasabah. *Return On Asset* (ROA) sendiri menggambarkan

produktifitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan, serta mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini tentunya dapat memberikan sedikit gambaran mengenai tingkat bonus simpanan *wadiah* yang akan diterima oleh nasabah dimana semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) dari BCA Syariah, akan semakin tinggi pula besaran bonus simpanan *wadiah* yang diterima. Terlepas dari hal-hal tersebut, tentunya ada faktor atau variabel lain yang mempengaruhi tingkat bonus simpanan *wadiah* yang menjadi pertimbangan pihak bank dalam menetapkan kebijakan mengenai bonus simpanan *wadiah*.

## **2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah*.**

Tujuan dari uji statistik t pada hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah*. Hasil penelitian dari uji statistik t hipotesis kedua, nilai signifikansi dari menunjukkan nilai  $0,025 < 0,05$  dengan nilai t sebesar 1327.526.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan rasio *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah*. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki arah positif sebesar 1327.526 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu  $0,025 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* diterima.

Dengan diterimanya hipotesis kedua dalam penelitian ini maka rasio *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah*, *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang biasanya dipakai untuk mengukur kinerja keuangan bank serta kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada dalam mendapatkan *net income*. Semakin tinggi rasio *Return On Equity* (ROE) suatu bank maka semakin baik pula kinerja keuangan dan kemampuan manajemen bank tersebut dalam mengelola *capital* serta menaikkan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut tentunya semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) Bank BCA Syariah maka tingkat bonus simpanan *wadiah* yang akan diberikan kepada nasabah semakin tinggi pula sebab laba bersih dari perusahaan tersebut semakin bertambah..

### **3. Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah*.**

Tujuan dari uji statistik t pada hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah*. Hasil penelitian dari uji statistik t hipotesis kedua, nilai signifikansi dari menunjukkan nilai  $0,338 > 0,05$  dengan nilai t sebesar 143,071.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan rasio Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki arah positif sebesar 143,071 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi

yang disyaratkan yaitu  $0,338 > 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadia* ditolak.

Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini mengukur kemampuan pendapatan kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Semakin kecil rasio Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan yang artinya akan meningkatkan profitabilitas suatu bank dan semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank. Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) BCA Syariah berdasarkan tabel 1.4 dari tahun 2011-2018 mengalami fluktuasi dengan presentase Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi terjadi pada tahun 2012 triwulan 1 dengan 95,63% dan terendah pada tahun 2014 triwulan 1 dengan 85,37%. Dengan ditolaknya hipotesis ketiga dalam penelitian ini, maka rasio Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah*, sehingga fluktuasi yang terjadi pada rasio BOPO setiap tahunnya tidak berpengaruh besar terhadap tingkat bonus simpanan wadiah Bank BCA Syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji secara parsial (uji t) diketahui bahwa pengaruh antara masing-masing variabel bebas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* adalah sebagai berikut :
  - a. Secara parsial variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah, dengan besaran *Return On Asset (ROA)* 43,0%.
  - b. Secara parsial variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah, dengan besaran *Return On Equity (ROE)* 46,1%.
  - c. Secara parsial variabel Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah.
2. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) diketahui bahwa secara serempak variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Bonus Simpanan *Wadiah* pada Bank BCA Syariah, dimana besaran pengaruhnya

dapat dilihat pada tabel *model summary* pada kolom *adjusted R square* yaitu sebesar 44,5%

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memeberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada Bank BCA Syariah bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah*, sedangkan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bonus simpanan *wadiah*. Maka dengan meningkatnya *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada bank akan meningkat pula tingkat bonus simpanan *wadiah* yang diberikan kepada nasabah, dengan begitu penulis menyarankan agar dapat lebih meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sehinga dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan produk yang terdapat di Bank BCA Syariah khususnya produk yang menggunakan produk simpanan *wadiah*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel serta variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat bonus simpanan *wadiah* agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE)

Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) serta bonus *wadiah*.

### ***C. Keterbatasan Penelitian***

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dalam hal literatur ataupun teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat bonus simpanan *wadiah* pada Bank BCA Syariah. Peneliti juga mengalami keterbatasan dalam hal dana dan waktu sehingga peneliti tidak bisa melakukan penelitian secara langsung dilokasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah , Rubiyatul. “*Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2013-2017. Skripsi. (JAKARTA: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).*”[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43165/1/RUBI\\_YATUL%20ADAWIAHFEB.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43165/1/RUBI_YATUL%20ADAWIAHFEB.pdf). Diakses 30 Agustus 2019.
- Adiputra, Fajar “ *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Sayariah*”. *Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017)*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40735/1/FAJAR%20ADIPUTRA-FEB.pdf>. Diakses 7 Oktober 2019.
- Arvina Ayu Damayanti,” *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Mudharabah, dan Giro Wadiah terhadap Bonus Wadiah pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia (Periode 2014-2017)*”, <http://repository.Uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41863/2/ARVINA%20AYU%20DAMAYANTI-FEB.pdf>. Diakses 7 Oktober 2019.
- Ascarya. *Akad dan produk Bank Syari’ah*. Cet, 3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Buchari, Suhariana, Sitti “*Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2007-2014*. [http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:pmf8yWGEkAJ:repository.uinalauddin.ac.id/6709/1/SITTI%2520SUHARIAN%250BUCHARI\\_opt.pdf+&cd=2&hl=en&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:pmf8yWGEkAJ:repository.uinalauddin.ac.id/6709/1/SITTI%2520SUHARIAN%250BUCHARI_opt.pdf+&cd=2&hl=en&ct=clnk&gl=id) diakses pada 7 Oktober 2019.
- Darmadji, Tjiptono. Dan Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Cet. II. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Edisi II. bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- DEWAN SYARI’AH NASIONALNO: 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro. Diakses 30 Agustus 2019.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Cet. I. Bandung: Alfabeta, 2014.

Fitriani, Siska. ” *Pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap kecukupan modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia*” <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:QNNW mtcLxmwJ :repository.uinjkt.ac.id / dspace/handle/ 1234 56789/42547 +&cd =3&hl= en&ct=clnk&gl=id>.diakses pada 7 Oktober.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Muktivariate dengan Program IBM SPSS 2*. Cet. I. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Cet. V. Jakarta: Kencana, 2017.

Karim, A Adiwarmarman. *Bank Islam*. Cet. VII. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Edisi IX. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

\_\_\_\_\_. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi I. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

*Kinerja Tumbuh Berkelanjutan, BCA Syariah Raih Penghargaan Infobank Sharia Finance Institution Award 2018*”.4 Oktokber 2018, <https://www.bcasyariah.co.id/2018/10/kinerja-tumbuh-berkelanjutan-bca-syariah-raih-penghargaan-infobank-sharia-finance-institution-award-2018/>. Diakses 29 Agustus 2019.

Mamduh, M, Hanafi,dan Halim, Abdul, *Manajemen Keuangan*. Cet.I. Yogyakarta: BPFE, 2004.

Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. I. Jakarta: PT.Reneka Cipta ,2004.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi revisi II. Cet V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya)*. Cet. I. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Pratama, Prasetya Adi,” *PENGARUH NIM, NPL, ROA,LDR, DAN BOPO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode2013-2017*”<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/>

40230/1/PRASETYA%20ADI%20PRATAMA-FEB.pdf. diakses 7 Oktober 2019.

Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*. Cet. I. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.

Purwanto, Erwan Agus. dan Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Cet. I. Yogyakarta: Gava Media. 2011.

Rivai, Veithzal, Dkk. *Bank and Financial Institution Management*. Cet. I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Cet. I. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Cet. III. Yogyakarta: Ekonisia, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta. 2014.

Suliyanto. *Ekonomika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Cet. I. Yogyakarta: Andi, 2011.

Sunyoto, Danang. *Analisis Regresidan Uji Hipotesis*. Cet. I. Yogyakarta: CAPS. 2011.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/26/DPbS perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia. Diakses 5 Oktober 2019.

Suryabarata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*. Cet. I. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.

Suwiknyo, Dwi. *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Cet. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Tambunan, Andy, Porman. *Menilai Harga Saham*. Cet. I. Jakarta: PT Alex Komputindo, 2007.

Ummul Khaeri, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”. Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Akuntansi STIE Panca Bhakti Palu, 2017).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 12/11/DPNP perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Wardiah, Nia Iasmia. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cet.I. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Widayatsari, Any. "Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah". *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol. 3, No. 1 (2013), h. 4. Diakses 30 Agustus 2019

Yunandar, Revan. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)". <http://repository.radenintan.ac.id/5325/1/SKRIPSI%20REFAN%20YUNANDAR.pdf>. Diakses 9 Oktober 2019.



# LAMPIRAN 1

HASIL PENGELOLAHAN  
DATA

LAMPIRAN 1

Output SPSS 16 Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.67	1.17	.9275	.15087
Valid N (listwise)	32				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	1.11	5.01	3.2469	.88380
Valid N (listwise)	32				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	32	85.37	95.63	90.6244	2.78750
Valid N (listwise)	32				

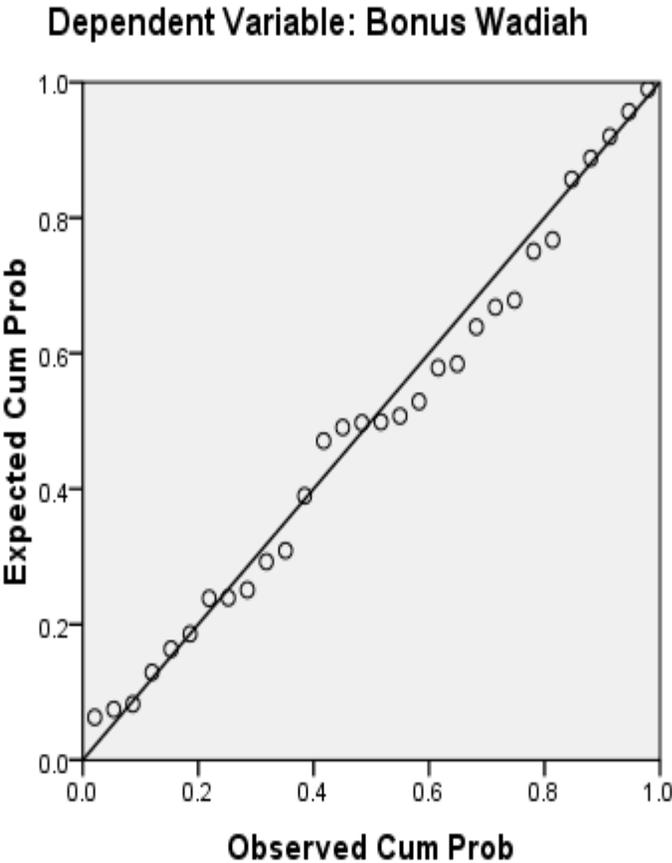
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bonus Wadiah	32	386	15536	3689.47	3506.702
Valid N (listwise)	32				

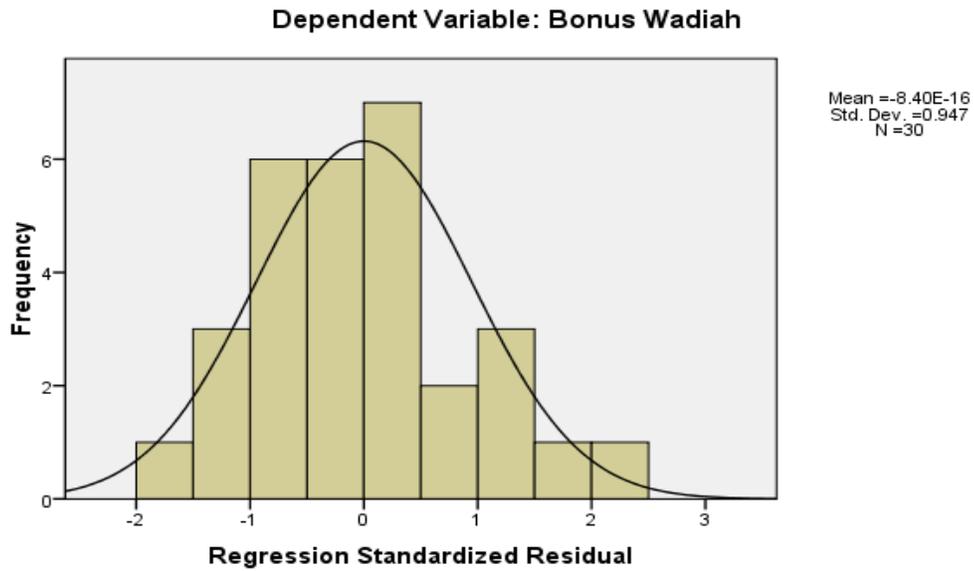
Lampiran 2

Output SPSS 16 analisis Uji Normalitas

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



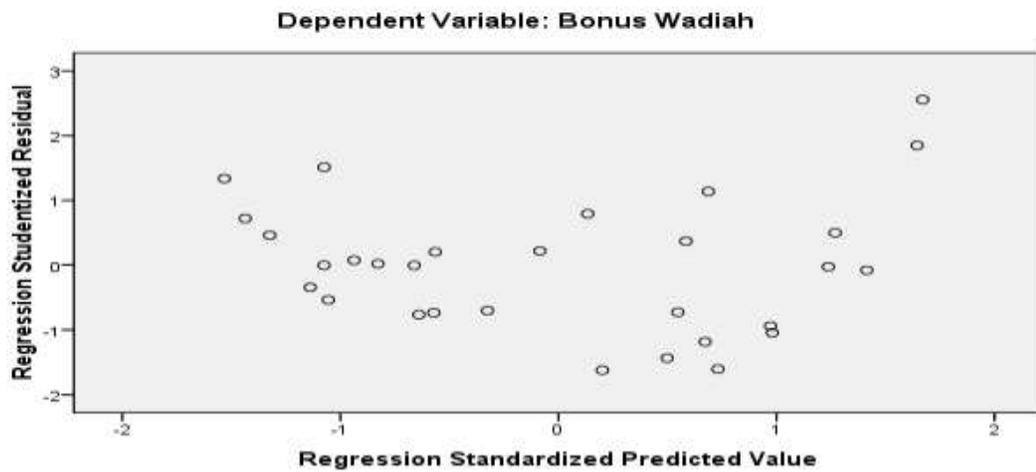
### Histogram



Lampiran 3

Output SPSS 16.0 Uji Heteroskedastisitas

### Scatterplot



Lampiran 4

Output SPSS 16,0 Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	ROA	.740	1.351
	ROE	.510	1.962
	BOPO	.648	1.544

Lampiran 5

Output SPSS 16.0 Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.445	1755.509	1.184

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Lampiran 6

Output SPSS 16.0 Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20561.556	14199.189		-1.448	.160
	ROA	7020.369	2626.406	.430	2.673	.013
	ROE	1327.526	557.684	.461	2.380	.025
	BOPO	143.071	146.475	.168	.977	.338

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Lampiran 7

Output 16.0 Uji Hipotesis

1. Uji T (parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20561.556	14199.189		-1.448	.160
	ROA	7020.369	2626.406	.430	2.673	.013
	ROE	1327.526	557.684	.461	2.380	.025
	BOPO	143.071	146.475	.168	.977	.338

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

2. Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.077E7	3	2.692E7	8.736	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.013E7	26	3081813.277		
	Total	1.609E8	29			

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Lampiran 8

Output 16.0 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.445	1755.509

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah



# LAMPIRAN 2

LEMBARAN PENGAJUAN JUDUL



# LAMPIRAN 3

SK PEMBIMBING



# LAMPIRAN 4

RIWAYAT HIDUP

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Lisa Pratiwi  
Tempat/Tgl Lahir : Sibayu, 26 Januari 1998  
Alamat Rumah : Desa Sigure  
No. HP : 0858 - 2476 - 8273  
Facebook : Lisa pratiwi  
Instagram : lisa\_prtw98  
Twitter : lsprtw  
Email : lisaprtw98@gmail.com  
Nama Ayah : Alm. Alisan Alimuddin.  
Nama Ibu : Asni

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. SD, tahun lulus : SDN 3 SIBAYU, Kab. Donggala, 2009
2. SMP, tahun lulus : SMP N 1 SIBSYU, Kab. Donggala, 2012
3. SMA, tahun lulus : SMK N 1 BALAESANG, Kab. Donggala, 2015

Palu, 10 November 2019

**Lisa Pratiwi**